

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan



Gambar 2.1 Logo Perusahaan ADR Group Of Companies

Sumber: Citra Perusahaan ADR Group, 2025

ADR Group adalah sebuah kelompok perusahaan yang bergerak di bidang produksi dan distribusi komponen otomotif, dengan sejarah panjang yang dimulai sejak tahun 1973. Perusahaan pertama yang berdiri adalah CV *Auto Diesel Radiators Co.*, yang kemudian menginspirasi nama ADR Group seperti yang dikenal saat ini. Didirikan oleh Eddy Hartono dengan nama awal CV *Automotive Radiators Co.*, grup ini lahir dari visi untuk memberikan kontribusi nyata dalam industri otomotif Indonesia. Seiring berjalannya waktu, ADR Group tumbuh pesat dengan menjalin kerja sama strategis bersama sejumlah perusahaan terkemuka, yang turut memperkuat posisinya di pasar. Beberapa di antaranya termasuk PT Selamat Sempurna Tbk, PT Panata Jaya Mandiri, hingga PT Surya Inti Sarana, yang bersama-sama mendorong perkembangan bisnis secara menyeluruh.

Kini, ADR Group membawahi sekitar 10 anak perusahaan, terdiri dari enam perusahaan manufaktur dan empat perusahaan distribusi antara lain sebagai

berikut: PT Selamat Sempurna, PT Panata Jaya Mandiri, PT Hydraxle Perkasa, PT Dinamikajaya Bumipersada, PT Rubberindo Unggul Perkasa, PT Prima Honeycomb Indonesia, PT Prapat Tunggal Cipta, PT Mangatur Dharma, PT Cahaya Mitra Gemilang, dan PT Surya Inti Sarana, ini merupakan 10 anak perusahaan dari Company ADR Group. Strategi pengembangan bisnis yang dilakukan meliputi pembentukan anak perusahaan baru, kemitraan, hingga ekspansi pasar baik di dalam maupun luar negeri. Grup ini menekankan pentingnya inovasi, penguasaan teknologi, serta kualitas produk sebagai nilai utama dalam menghadapi persaingan global. Berkat komitmen terhadap standar tinggi, pelayanan pelanggan, dan adaptasi terhadap dinamika industri, ADR Group berhasil mempertahankan reputasinya sebagai mitra terpercaya di sektor otomotif dan terus melangkah maju sebagai pemimpin dalam industri yang terus berkembang.



Gambar: 2.2 Pendiri ADR Group

Sumber: smsm.co.id

Bapak Eddy Hartono adalah seorang Warga Negara Indonesia yang lahir pada tahun 1946. Beliau dikenal sebagai pendiri dari ADR Group, sebuah kelompok usaha yang bergerak di berbagai sektor industri. Dengan pengalaman

dan dedikasinya yang panjang di dunia usaha, beliau dipercaya untuk menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan terhitung sejak bulan Juni tahun 2025. Peran beliau dalam pengembangan ADR Group sangatlah besar, tidak hanya sebagai pendiri, tetapi juga sebagai pemimpin yang aktif mengelola berbagai perusahaan yang tergabung dalam kelompok tersebut. Saat ini, selain menjabat sebagai Komisaris Utama, beliau juga memegang tanggung jawab penting di beberapa entitas anak perusahaan. Di antaranya adalah sebagai Direktur Utama PT Adrindo Intiperkasa, PT Adrindo Intisarana, serta PT Panata Jaya Mandiri tiga perusahaan inti yang berada di bawah naungan ADR Group. Tak hanya itu, beliau juga menduduki posisi sebagai Komisaris Utama di PT Griya Inti Perkasa, memperlihatkan keterlibatannya yang luas dalam pengawasan dan pengambilan keputusan strategis di lingkungan grup usaha ini.

Sebelum mengemban jabatan sebagai Komisaris Utama, Bapak Eddy Hartono telah menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan sejak tahun 1983 hingga pada bulan juni 2025. Jabatan yang diemban selama lebih dari empat dekade ini menjadi bukti nyata atas kontribusi dan komitmen beliau terhadap pertumbuhan dan kemajuan perusahaan. Dengan pengalaman kepemimpinan yang panjang, beliau telah menjadi sosok sentral dalam membentuk arah dan kebijakan strategis perusahaan dari waktu ke waktu. Dalam hal pendidikan, Bapak Eddy Hartono menyelesaikan jenjang pendidikan menengah atas di Kota Medan pada tahun 1964. Meskipun tidak melanjutkan pendidikan formal ke jenjang yang lebih tinggi, pengalaman serta kemampuan manajerial dan kepemimpinan beliau telah membawa ADR Group berkembang menjadi salah satu kelompok usaha terkemuka di Indonesia.



Gambar: 2.3 Logo PT. Panata Jaya Mandiri

Sumber: Citra Perusahaan PT. Panata Jaya Mandiri

PT Panata Jaya Mandiri (PJM) merupakan salah satu bagian dari kelompok usaha ADR Group dan telah berdiri sejak tahun 1983 sebagai perusahaan hasil kerja sama (*joint venture*) dengan Donaldson Company Inc., sebuah perusahaan asal Amerika Serikat yang telah dikenal secara global sebagai pemimpin dalam industri filtrasi dengan pengalaman lebih dari 80 tahun. Perusahaan ini berlokasi di Jl. Raya LPPU Curug No. 88, Desa Kadu Jaya, Bitung, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten 15811. PJM memproduksi berbagai komponen otomotif, terutama produk filtrasi untuk alat berat seperti filter udara, filter oli, filter pengganti knalpot, radiator, dan *hydraulic* dan sebagainya. Produk-produk ini digunakan secara luas dalam berbagai sektor industri berat seperti turbin gas, mesin industri, alat konstruksi, dan kendaraan otomotif. Dengan kualitas yang telah terbukti, perusahaan ini mampu bertahan dan terus berkembang secara stabil hingga sekarang ini pada tahun 2025, baik dari sisi produksi maupun pemasaran, baik untuk pasar domestik maupun ekspor.

Sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi standar mutu, PT Panata Jaya Mandiri telah mengantongi berbagai sertifikasi sistem manajemen internasional. Di antaranya adalah sertifikasi ISO 9002:1994, QS-9000, ISO/TS 16949:2002, ISO/TS 16949:2009, serta ISO 14001 yang berkaitan dengan sistem manajemen lingkungan. Pengakuan atas komitmen ini tidak hanya datang dari lembaga sertifikasi, tetapi juga dari pemerintah Indonesia yang pada tahun 2006 memberikan penghargaan kepada PJM sebagai wajib pajak yang patuh. Selain itu,

pada tahun 2010, perusahaan juga menerima apresiasi khusus dari PT Hino Motors Sales Indonesia atas kontribusi berkelanjutan dan bernilai tinggi dalam industri otomotif nasional. Semua pencapaian ini menjadi bukti bahwa PJM tidak hanya unggul dalam aspek produksi dan teknologi, tetapi juga dalam kepatuhan terhadap regulasi dan kepedulian terhadap lingkungan.

Dalam hal pencapaian keuangan, tahun 2008 menjadi salah satu tahun yang membanggakan bagi PJM. Perusahaan berhasil mencatatkan laba bersih sebesar Rp 33.045.000.000,00 atau mengalami kenaikan sebesar 21,79% dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu 2007, di mana laba bersih yang dibukukan sebesar Rp 27.046.000.000,00. Pertumbuhan ini mencerminkan kinerja yang solid dari seluruh lini usaha PJM. Dengan keanekaragaman produknya yang berkualitas tinggi, perusahaan ini telah berkembang menjadi produsen komponen otomotif yang sangat dikenal, tidak hanya di dalam negeri tetapi juga di kancah internasional. Produk unggulan seperti filter dan radiator telah menjangkau lebih dari 90 negara tujuan ekspor, menjadikan PJM sebagai pemain penting dalam rantai pasokan global di sektor otomotif.



Gambar: 2.4 kantor dan gudang perusahaan PT Panata Jaya Mandiri

Sumber: Citra Perusahaan PT Panata Jaya Mandiri

Saat ini, struktur kepemilikan saham PT Panata Jaya Mandiri terdiri dari 70% yang dimiliki oleh PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM) dan 30% oleh Donaldson Company Inc. PJM memiliki fasilitas produksi yang cukup luas di

daerah Tangerang, Banten, yang mencakup 5 lokasi produksi, 2 gudang material, kantor PJM, gudang finished good, ruangan engineering proses, ruangan engineering product, ruangan factory control, ruangan IT, dan ruangan PPIC. Bapak Sani Gozali merupakan direktur pemegang anak perusahaan PT Panata Jaya Mandiri. Beliau adalah seorang profesional yang telah lama berkecimpung di industri otomotif, khususnya di bidang produksi dan manajemen manufaktur.



Gambar: 2.5 Direktur PT. Panata Jaya Mandiri

Sumber: Dokumentasi Perusahaan PT. Panata Jaya Mandiri

Dengan latar belakang pendidikan di bidang teknik industri dan pengalaman kerja selama lebih dari dua dekade di berbagai posisi strategis dalam ADR Group, Bapak Sani dikenal sebagai sosok pemimpin yang visioner dan progresif. Di bawah kepemimpinan beliau, PJM menekankan pentingnya efisiensi rantai pasokan, peningkatan kualitas produk, serta perluasan pasar ekspor. Beliau juga aktif mendorong integrasi teknologi digital dalam proses produksi dan perencanaan logistik, sejalan dengan arah transformasi industri 4.0. Komitmen beliau dalam menjaga standar kualitas dan kepatuhan terhadap regulasi juga memperkuat reputasi PJM sebagai produsen komponen otomotif yang kredibel dan kompeten di tingkat global. Keunggulan fasilitas ini memungkinkan PJM untuk memenuhi kebutuhan pelanggan di sektor OEM (*Original Equipment*

Manufacturer) dan OES (*Original Equipment Supplier*). Sejumlah klien utama perusahaan ini di antaranya adalah nama-nama besar seperti Hino, Hitachi, Isuzu, Komatsu, Kubota, Mercedes-Benz, Nissan Diesel, Toyota, dan Yanmar. Dukungan dari para pelanggan besar ini semakin memperkuat posisi PJM sebagai produsen komponen otomotif yang terpercaya dan kompeten dalam skala nasional maupun internasional.

PT Panata Jaya Mandiri sendiri berada di bawah naungan PT Selamat Sempurna Tbk (SMSM), perusahaan publik yang telah berdiri sejak tahun 1976 berdasarkan akta notaris Ridwan Suselo, SH, No. 207 tanggal 19 Januari 1976, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 22 Maret 1976. SMSM adalah produsen komponen otomotif terkemuka yang memproduksi berbagai produk seperti filter, radiator, oil cooler, kondensor, pipa rem, pipa bahan bakar, tangki bahan bakar, sistem pembuangan, serta berbagai suku cadang lainnya. SMSM telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tahun 1996 sebagai perusahaan terbuka. Kantor pusat SMSM terletak di Jl. Pluit Raya I No. 1, Jakarta Utara, sementara fasilitas pabriknya berada di lokasi yang sama dengan PT Panata Jaya Mandiri di wilayah Tangerang. Sinergi antara SMSM dan PJM semakin memperkuat posisi keduanya dalam industri otomotif Indonesia dan global.



Gambar: 2.6 Logo Donaldson Inc.

Sumber: companieslogo.com

Sejak awal berdirinya, PT Panata Jaya Mandiri (PJM) telah menempatkan komitmen terhadap kualitas sebagai fondasi utama dalam memproduksi komponen otomotif, khususnya produk-produk filtrasi seperti filter udara, oli, dan bahan bakar. Fokus utama perusahaan adalah memenuhi kebutuhan pasar otomotif nasional dengan produk yang andal, efisien, dan tahan lama. Namun, seiring pesatnya pertumbuhan industri otomotif di Indonesia dan meningkatnya tuntutan terhadap standar internasional, PJM menyadari perlunya menjalin kemitraan dengan entitas global guna mendorong inovasi, efisiensi, serta daya saing yang lebih tinggi di tingkat regional maupun global.

Sebagai langkah strategis dalam memperkuat posisi di industri, PJM menjalin kemitraan dengan Donaldson *Company, Inc.*, sebuah perusahaan multinasional asal Amerika Serikat yang berdiri sejak tahun 1915 dan berbasis di *Bloomington, Minnesota*. Donaldson *Company Inc, USA* dikenal sebagai pemimpin global dalam teknologi filtrasi, dengan pengalaman lebih dari satu abad dalam mengembangkan sistem penyaringan untuk berbagai sektor industri, termasuk otomotif, alat berat, pertanian, hingga militer. Sejak tahun 1985, PJM mulai memproduksi filter dan sistem filtrasi di bawah lisensi dari Donaldson *Company, Inc*. Kemitraan ini berkembang lebih jauh pada tahun 1996, saat PJM resmi menjadi perusahaan patungan dengan Donaldson. Dengan reputasi global yang kuat dan komitmen terhadap inovasi serta kualitas, Donaldson menjadi mitra ideal bagi PJM dalam mengadopsi teknologi mutakhir dan meningkatkan standar proses produksinya.

Kemitraan antara PJM dan Donaldson mencakup berbagai aspek penting dalam dunia manufaktur, termasuk transfer teknologi, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia, penerapan sistem manajemen mutu berbasis internasional, serta implementasi standar produksi kelas dunia. Melalui kerjasama ini, PJM memperoleh lisensi resmi untuk memproduksi dan memasarkan produk-produk filter bermerek Donaldson di Indonesia. Hal ini tidak hanya memperluas kapasitas produksi PJM, tetapi juga membuka peluang ekspor

ke berbagai negara, seiring dengan pengakuan terhadap kualitas produk yang memenuhi spesifikasi global. Di sisi lain, Donaldson mendapatkan keuntungan strategis melalui kehadiran manufaktur yang kompeten di kawasan Asia Tenggara, memungkinkan mereka memperluas jaringan distribusi dan mengoptimalkan rantai pasok global.

Lebih dari sekadar hubungan komersial, kolaborasi ini merupakan bentuk aliansi strategis jangka panjang yang membawa nilai tambah bagi kedua belah pihak. PJM memperoleh akses langsung terhadap inovasi teknologi dan sistem kontrol kualitas kelas dunia, sementara Donaldson mendapatkan mitra lokal yang memiliki pemahaman mendalam tentang dinamika pasar Asia Tenggara. Kerjasama ini juga turut memperkuat posisi Indonesia sebagai salah satu pusat produksi komponen otomotif yang kompetitif dan berorientasi ekspor.

Hingga saat ini, sinergi antara PJM dan Donaldson terus tumbuh melalui peningkatan kapasitas produksi, diversifikasi lini produk, serta pengembangan inovasi di bidang teknologi filtrasi. Kemitraan ini menjadi contoh nyata bagaimana perusahaan nasional mampu berkembang secara signifikan melalui kolaborasi strategis dengan mitra global. Dengan tetap menjaga komitmen terhadap kualitas, efisiensi, dan keberlanjutan, PJM dan Donaldson siap menghadapi tantangan industri otomotif masa depan serta memberikan kontribusi nyata bagi pertumbuhan ekonomi dan industri manufaktur Indonesia.

2.1.1 Visi, Misi dan Kebijakan Mutu Perusahaan

Dalam menjalankan aktivitas bisnis dan operasionalnya, sebuah perusahaan memerlukan arah yang jelas agar dapat berkembang secara konsisten dan berkelanjutan. Oleh karena itu, setiap perusahaan pada umumnya memiliki visi dan misi yang menjadi pedoman utama dalam menentukan kebijakan, strategi, serta langkah-langkah kerja di seluruh unit organisasi. Visi menggambarkan tujuan jangka panjang perusahaan yang ingin dicapai di masa depan, sementara misi menjelaskan cara atau

pendekatan yang akan dilakukan perusahaan untuk mewujudkan visi tersebut. Selain itu, kebijakan mutu juga menjadi bagian penting yang menunjukkan komitmen perusahaan terhadap kualitas, baik dalam hal produk, layanan, maupun kepuasan pelanggan.

PT Panata Jaya Mandiri (PJM), sebagai salah satu perusahaan yang aktif menjalankan kegiatan bisnisnya secara profesional, memiliki visi, misi, dan kebijakan mutu yang dirancang untuk mendukung pencapaian tujuan perusahaan sekaligus menjaga standar operasional yang tinggi. Ketiga pernyataan tersebut menjadi acuan dalam setiap proses kerja dan pengambilan keputusan, baik di level manajerial maupun operasional. Adapun pernyataan visi, misi, dan kebijakan mutu PT Panata Jaya Mandiri adalah sebagai berikut:

Kebijakan Mutu

“Memberi pelanggan pilihan yang lebih baik.”

Kebijakan mutu ini menunjukkan bahwa PJM berkomitmen untuk selalu mengutamakan kepuasan pelanggan dengan menyediakan produk dan layanan yang memberikan nilai lebih dibandingkan dengan pesaing. Hal ini mencerminkan upaya perusahaan dalam menjaga kualitas secara konsisten, sekaligus membangun kepercayaan dan loyalitas pelanggan melalui peningkatan mutu yang berkelanjutan.

Visi

“Menjadi perusahaan kelas dunia dalam industri komponen otomotif.”

Visi ini mencerminkan ambisi besar perusahaan untuk tidak hanya menjadi pemain utama di pasar lokal, tetapi juga mampu bersaing ditingkat global. Menjadi perusahaan kelas dunia berarti PJM berkomitmen untuk memenuhi standar internasional dalam setiap aspek operasional, mulai dari

kualitas produk, efisiensi proses, hingga inovasi berkelanjutan.

Misi

“Peningkatan berkesinambungan dalam memenuhi semua persyaratan melalui kecemerlangan dalam proses transformasi.”

Pernyataan misi ini menekankan pentingnya perbaikan terus-menerus (*continuous improvement*) dalam seluruh aspek perusahaan. PJM berupaya untuk secara konsisten memenuhi berbagai persyaratan, baik dari sisi regulasi, standar industri, maupun harapan pelanggan, dengan mengutamakan transformasi proses yang unggul, efisien, dan adaptif terhadap perubahan.

2.1.2 Nilai Inti Perusahaan PT Panata Jaya Mandiri

Nilai inti atau *core values* merupakan pondasi utama yang membentuk identitas dan budaya kerja suatu organisasi. Nilai-nilai ini tidak hanya menjadi pedoman dalam bersikap dan bertindak, tetapi juga berfungsi sebagai kompas moral yang menuntun seluruh anggota perusahaan dalam mencapai visi dan misi bersama. Di PT Panata Jaya Mandiri, nilai inti dirancang untuk mencerminkan etika profesional, semangat kolaboratif, dan ketangguhan dalam menghadapi dinamika industri otomotif yang sangat kompetitif. Adapun empat nilai inti yang dijunjung tinggi oleh perusahaan adalah sebagai berikut:

a. Tumbuh Bersama Pemangku Kepentingan

Nilai ini mencerminkan filosofi bahwa keberhasilan perusahaan tidak hanya bergantung pada pencapaian internal semata, tetapi juga pada kualitas hubungan dan kontribusi positif terhadap seluruh pihak yang memiliki kepentingan terhadap keberadaan perusahaan. Pemangku kepentingan (*stakeholders*) mencakup berbagai kelompok, seperti pelanggan, karyawan, pemasok, mitra usaha, pemegang saham, pemerintah, hingga masyarakat sekitar. PT Panata Jaya Mandiri

berkomitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingannya dengan menjalin hubungan yang saling menguntungkan, transparan, dan berkelanjutan. Dalam praktiknya, nilai ini diterapkan melalui berbagai inisiatif seperti menjaga komunikasi terbuka dengan pelanggan, memberikan pelatihan dan pengembangan karier bagi karyawan, menjalin kemitraan jangka panjang yang adil dengan pemasok, serta menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) untuk mendukung kesejahteraan masyarakat. Dengan cara ini, perusahaan percaya bahwa pertumbuhan bersama akan menciptakan ekosistem bisnis yang sehat, stabil, dan inklusif.

b. Berjuang Untuk Yang Terbaik

Nilai ini menekankan pentingnya memiliki mentalitas unggul dan semangat juang yang tinggi dalam setiap aspek pekerjaan. PT Panata Jaya Mandiri meyakini bahwa untuk bertahan dan berkembang dalam industri otomotif yang sangat kompetitif, setiap individu dalam perusahaan harus berkomitmen untuk selalu memberikan performa terbaik. Hal ini melibatkan sikap disiplin, tanggung jawab, ketekunan, dan semangat untuk terus belajar serta berkembang. Dalam implementasinya, perusahaan mendorong karyawan untuk menetapkan standar kerja yang tinggi, memperhatikan detail, serta menunjukkan dedikasi dalam menyelesaikan setiap tugas dengan optimal. Perusahaan juga secara aktif menciptakan lingkungan yang menumbuhkan inovasi, kreativitas, dan inisiatif individu agar tercipta perbaikan yang berkelanjutan (*continuous improvement*). Dengan menanamkan nilai ini, PJM berusaha membentuk kultur kerja yang kompetitif secara sehat, di mana seluruh karyawan termotivasi untuk tumbuh, unggul, dan mencapai hasil maksimal demi kemajuan bersama.

c. Saling Menghormati Sebagai Anggota Tim

Perusahaan yang sukses tidak hanya dibangun oleh individu yang cerdas dan kompeten, tetapi juga oleh tim yang solid dan harmonis. Nilai “Saling Menghormati sebagai Anggota Tim” menjadi landasan penting dalam membentuk budaya kerja yang sehat, di mana setiap orang merasa dihargai, didengar, dan diterima. PJM menanamkan pentingnya sikap saling menghormati dalam setiap interaksi antar karyawan, baik dalam struktur vertikal (antara atasan dan bawahan) maupun horizontal (antar rekan kerja). Hal ini mencakup penghargaan terhadap keberagaman latar belakang, perbedaan pendapat, dan gaya kerja masing-masing individu. Dengan menerapkan nilai ini, perusahaan menciptakan lingkungan kerja yang inklusif, suportif, dan bebas dari diskriminasi atau konflik yang merugikan. Dalam praktik sehari-hari, nilai ini diwujudkan melalui kerja sama tim yang solid, komunikasi yang terbuka dan jujur, serta penyelesaian masalah secara kolektif tanpa saling menyalahkan. PJM percaya bahwa dengan menjunjung tinggi rasa hormat dan empati, setiap anggota tim akan merasa lebih termotivasi, aman, dan berkontribusi secara maksimal terhadap tujuan bersama.

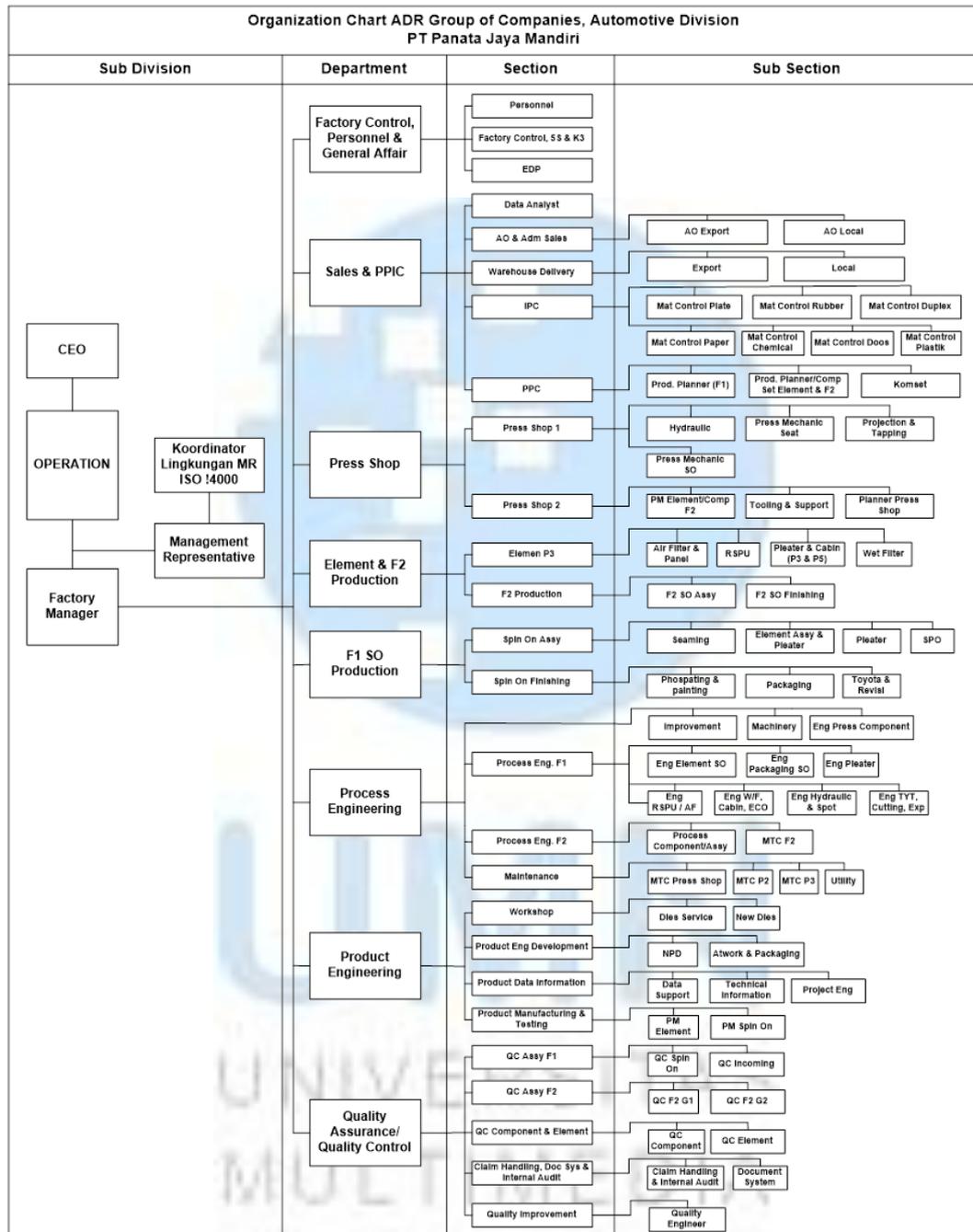
d. Responsif Terhadap Perubahan

Industri otomotif terus mengalami perkembangan pesat, baik dari segi teknologi, regulasi, maupun kebutuhan pasar. Untuk itu, PT Panata Jaya Mandiri menjadikan nilai “Responsif terhadap Perubahan” sebagai prinsip fundamental yang harus dimiliki oleh setiap individu dan unit kerja dalam perusahaan. Responsivitas terhadap perubahan mencakup kemampuan untuk cepat beradaptasi, berpikir kritis, serta mengambil tindakan yang tepat dalam menghadapi tantangan maupun peluang baru. Nilai ini mendorong seluruh elemen organisasi untuk bersikap terbuka terhadap ide-ide baru, proaktif dalam mencari solusi inovatif, serta tidak takut keluar dari zona nyaman. PJM juga mendorong transformasi digital dan

modernisasi sistem kerja guna meningkatkan efisiensi dan daya saing perusahaan di era industri 4.0.

2.2 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi merupakan elemen penting dalam pengelolaan perusahaan karena menggambarkan pembagian tugas, wewenang, dan tanggung jawab antar bagian secara jelas dan sistematis. Keberadaan struktur organisasi memungkinkan setiap divisi dan departemen menjalankan fungsinya secara terkoordinasi sesuai dengan peran masing-masing. Dalam lingkungan kerja yang kompleks seperti di PT Panata Jaya Mandiri, struktur organisasi menjadi acuan utama dalam menjalankan kegiatan operasional dan proses pengambilan keputusan. Penyusunan struktur ini juga mencerminkan profesionalisme manajemen dalam mengatur sumber daya manusia yang dimiliki. Hubungan antara pimpinan, manajer, dan staf diatur secara hierarkis untuk mencapai efektivitas kerja. Melalui struktur organisasi yang jelas, perusahaan dapat memastikan kelancaran produksi, efisiensi komunikasi, dan pencapaian tujuan strategis. Struktur organisasi dari PT Panata Jaya Mandiri dapat dilihat pada Gambar 2.2.



Gambar 2.7 Struktur Organisasi PT Panata Jaya Mandiri

Sumber: Citra Perusahaan PT Panata Jaya Mandiri

Struktur organisasi PT Panata Jaya Mandiri dirancang dengan fokus utama pada divisi operasional manufaktur. Seluruh divisi non-manufaktur dikelola secara langsung oleh *ADR Group of Companies*. Secara keseluruhan, struktur organisasi perusahaan ini terbagi menjadi empat tingkatan, yaitu subdivisi, departemen, seksi, dan sub-seksi. Dalam proses produksi, PT Panata Jaya Mandiri membagi kegiatan operasional ke dalam beberapa departemen yang masing-masing memiliki tanggung jawab khusus dalam melaksanakan produksi serta berbagai aktivitas pendukung lainnya. Setiap sub divisi dan departemen memiliki peran, tugas, dan tanggung jawab yang jelas untuk memastikan kelancaran dan efektivitas operasional manufaktur. Berikut ini adalah penjelasan secara rinci mengenai peran, tugas, dan tanggung jawab setiap sub divisi dan departemen di PT Panata Jaya Mandiri antara lain:

1. Sub Division

a. *Chief Executive Officer* (CEO)

Di PT Panata Jaya Mandiri, *Chief Executive Officer* (CEO) merupakan posisi puncak yang memegang kendali strategis atas keseluruhan operasional perusahaan. CEO bertanggung jawab atas pengambilan keputusan penting yang mempengaruhi arah bisnis perusahaan, termasuk di dalamnya menetapkan kebijakan utama, mengarahkan visi dan misi perusahaan, serta memastikan bahwa seluruh kegiatan produksi, logistik, dan manajerial berjalan sesuai dengan standar dan target yang telah ditetapkan. CEO juga menjadi penghubung utama antara pihak manajemen puncak dengan pemegang saham serta mitra strategis seperti Donaldson. Dalam konteks perusahaan manufaktur filter otomotif ini, CEO memiliki tanggung jawab besar dalam menjaga kualitas produksi, efisiensi operasional, serta menjamin kepatuhan terhadap standar internasional yang menjadi bagian dari kerja sama perusahaan.

b. *Operation*

Di PT Panata Jaya Mandiri, departemen *Operation* berperan penting dalam memastikan proses produksi filter otomotif berjalan efisien dan sesuai standar kualitas. Tanggung jawabnya mencakup pengelolaan aktivitas produksi dari penyiapan bahan baku, pengoperasian mesin, hingga pengawasan harian proses produksi. Tim ini memastikan target produksi tercapai tepat waktu, sumber daya digunakan efektif, serta hasil produksi memenuhi standar kualitas perusahaan dan spesifikasi mitra seperti Donaldson. *Operation* juga menangani masalah teknis di lapangan, melakukan perbaikan jika terjadi gangguan, serta memberi masukan untuk peningkatan efisiensi dan pengurangan biaya. Selain itu, tim ini bekerja sama erat dengan PPIC, termasuk IPC, untuk sinkronisasi stok bahan baku dan jadwal produksi agar proses manufaktur berjalan lancar.

c. *Factory Manager*

Factory Manager di PT Panata Jaya Mandiri memiliki tanggung jawab utama dalam mengawasi keseluruhan proses produksi filter otomotif agar berjalan sesuai target kualitas, kuantitas, dan waktu yang ditetapkan. Posisi ini memastikan koordinasi yang efektif antar departemen, seperti produksi, maintenance, dan PPIC, termasuk IPC, agar alur kerja di pabrik berjalan lancar. Selain itu, *Factory Manager* juga bertugas memantau efisiensi operasional, mengelola sumber daya manusia di area produksi, serta memastikan kepatuhan terhadap standar keselamatan kerja dan lingkungan yang berlaku di perusahaan.

d. *Management Representative (MR)*

Management Representative (MR) di PT Panata Jaya Mandiri bertanggung jawab sebagai wakil manajemen dalam

penerapan dan pengawasan sistem manajemen mutu ISO 9001 serta sistem lingkungan ISO 14001. MR memastikan bahwa seluruh proses di perusahaan, mulai dari produksi hingga distribusi filter otomotif, berjalan sesuai prosedur standar yang ditetapkan. MR juga berperan dalam koordinasi audit internal dan eksternal, menyusun laporan performa sistem manajemen untuk direksi, serta melakukan evaluasi berkala guna memastikan efektivitas dan kepatuhan sistem di seluruh departemen, termasuk PPIC, produksi, dan QA.

e. Koordinator Lingkungan MR ISO 14000

Koordinator Lingkungan di PT Panata Jaya Mandiri, yang juga bertugas sebagai Management Representative (MR) ISO 14000, berperan penting dalam memastikan operasional perusahaan sesuai dengan standar ISO 14001. Sebagai produsen filter otomotif, perusahaan berkomitmen menjaga lingkungan melalui pengelolaan limbah, efisiensi energi, dan pengendalian emisi. Koordinator ini mengawasi penerapan kebijakan lingkungan, memantau kepatuhan prosedur produksi, serta bekerja sama dengan berbagai departemen untuk mengidentifikasi dan mengurangi risiko lingkungan. Ia juga bertanggung jawab atas persiapan audit eksternal, pelatihan karyawan, serta tindak lanjut terhadap temuan ketidaksesuaian, guna mendukung keberlanjutan dan citra positif perusahaan.

2. Departement

a. *Factory Control, Personnel & General Affair*

Departemen Factory Control, Personnel & General Affair berperan penting dalam menciptakan lingkungan kerja yang teratur, aman, dan efisien melalui penerapan prinsip 5S (*seiri, seiton, seise, seiketsu*, dan *shitsuke*) serta standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3). Tujuan utamanya adalah mendukung kelancaran proses produksi dengan menekan limbah (*waste*) dan mengurangi waktu henti (*downtime*), sehingga produktivitas pabrik tetap terjaga. Di dalam departemen ini terdapat beberapa bagian dengan tugas masing-masing, seperti bagian *Personnel* yang mengelola urusan kepegawaian seperti rekrutmen, pelatihan, dan administrasi karyawan; bagian *Factory Control, 5S & K3* yang bertugas memastikan lingkungan kerja selalu dalam kondisi bersih, tertib, dan aman; serta bagian *EGP (Environmental Green Program)* yang fokus pada pengelolaan lingkungan dan efisiensi sumber daya. Selain itu, bagian *Data Analyst* berperan dalam menyajikan data dan analisis performa untuk mendukung pengambilan keputusan yang tepat, *ADS & Admin Sales* bertugas menangani administrasi penjualan dan menjadi penghubung antara divisi produksi dan pelanggan, serta *Warehouse Delivery* yang memastikan penyimpanan dan distribusi barang jadi berjalan dengan baik dan tepat waktu. Kolaborasi dari seluruh bagian ini berkontribusi besar terhadap tercapainya proses produksi yang aman, lancar, dan berkesinambungan.

b. Sales & PPIC

Departemen Sales & PPIC bertanggung jawab dalam mengelola berbagai aspek penting yang berkaitan dengan alur produksi dan distribusi produk perusahaan. Salah satu tugas utamanya adalah melakukan peramalan (*forecasting*) untuk menentukan jumlah material yang dibutuhkan dalam proses produksi, sehingga dapat mendukung kelancaran operasional dan menghindari kekurangan atau kelebihan stok. Selain itu, departemen ini juga berperan dalam pengelolaan inventori, baik bahan

baku maupun barang jadi, dengan tujuan menjaga ketersediaan material secara efisien dan tepat waktu. Dalam hal produksi, Sales & PPIC memastikan bahwa seluruh proses berjalan sesuai dengan jadwal dan kapasitas yang telah direncanakan. Di sisi lain, departemen ini juga menangani aktivitas penjualan kepada konsumen, mulai dari penerimaan pesanan hingga tindak lanjut pengiriman produk. Koordinasi yang baik antara perencanaan, pengendalian, penjualan, dan logistik menjadi kunci utama agar produk dapat sampai ke tangan pelanggan dengan kualitas dan waktu yang sesuai harapan.

c. Press Shop

Departemen Press Shop memiliki peran penting dalam proses pembentukan komponen melalui metode pengepresan. Tanggung jawabnya mencakup produksi material hidrolik dengan menggunakan mesin press hidrolik untuk menghasilkan bentuk sesuai kebutuhan teknis. Selain itu, departemen ini juga mengelola proses pengepresan secara mekanik untuk bagian-bagian seperti seat prediction dan tarping, yang memerlukan ketelitian dalam setiap tahapan pembuatannya. Proses press mechanic juga diterapkan pada pembuatan komponen *spin on* (SO), yang biasanya membutuhkan teknik dan peralatan khusus untuk menghasilkan bentuk dan ukuran yang presisi. Seluruh aktivitas di departemen ini dilakukan dengan memperhatikan efisiensi proses, akurasi hasil, serta standar kualitas yang tinggi untuk mendukung kelancaran proses produksi secara keseluruhan.

d. Element & F2 Production

Departemen *Element & F2 Production* bertanggung jawab atas seluruh proses pembuatan berbagai jenis filter yang digunakan dalam sistem penyaringan. Tugas utamanya mencakup produksi air filter dan panel untuk menyaring udara, serta RSPU yang berfungsi mengatur

tekanan hisap. Departemen ini juga menangani pembuatan pleater dan cabin filter yang berperan penting dalam menjaga kualitas udara di ruang mesin maupun kabin kendaraan. Selain itu, proses produksi wet filter dilakukan dengan teknik khusus karena menggunakan media penyaring berbasis cairan. Tak kalah penting, kegiatan perakitan (*assembly*) dan penyempurnaan akhir (*finishing*) komponen *spin on* juga menjadi bagian dari tanggung jawabnya, guna memastikan setiap produk siap pakai dan memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan.

e. *F1 Spin On (SO) Production*

Departemen *F1 Spin On (SO) Production* memiliki peran strategis dalam memastikan kelancaran dan kualitas proses produksi komponen *spin on* di seluruh lini yang berada di *Factory 1*. Departemen ini bertanggung jawab atas pengelolaan setiap tahapan produksi, mulai dari persiapan bahan baku hingga proses pembentukan akhir, dengan tujuan mencapai efisiensi dan konsistensi hasil. Tidak hanya fokus pada aspek operasional, departemen ini juga memegang kendali penuh terhadap mutu produk. Setiap komponen *spin on* yang diproduksi harus melalui proses pengawasan dan pengecekan kualitas secara menyeluruh, guna memastikan bahwa hasil akhirnya memenuhi standar teknis dan kualitas yang telah ditetapkan perusahaan sebelum melanjutkan ke proses berikutnya atau didistribusikan ke pelanggan.

f. *Process Engineering*

Departemen *Process Engineering* memiliki tanggung jawab utama dalam merancang, mengembangkan, serta melakukan perbaikan terhadap proses produksi guna meningkatkan efisiensi operasional dan menurunkan biaya produksi. Fokus utama departemen ini adalah melakukan analisis mendalam terhadap alur dan metode kerja yang sedang berjalan di lini produksi. Melalui evaluasi tersebut, tim *Process Engineering*

mengidentifikasi area-area yang masih memiliki potensi untuk ditingkatkan, baik dari sisi kecepatan proses, pengurangan limbah, pemakaian energi, maupun pemanfaatan sumber daya lainnya. Setelah potensi perbaikan ditemukan, departemen ini akan merancang dan menerapkan solusi teknis yang tepat, seperti optimalisasi mesin, perbaikan layout kerja, atau penerapan metode kerja baru yang lebih efektif. Tujuannya adalah menciptakan proses produksi yang lebih stabil, hemat biaya, dan memiliki output berkualitas tinggi. Dengan pendekatan yang sistematis dan berbasis data, Process Engineering berperan penting dalam mendukung peningkatan daya saing perusahaan melalui inovasi proses yang berkelanjutan.

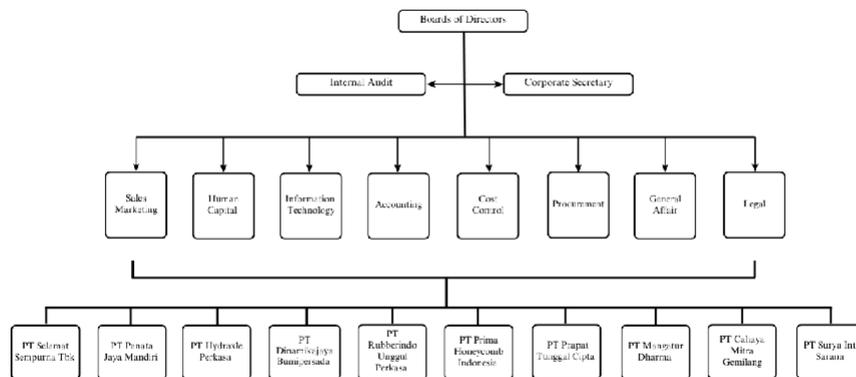
g. *Product Engineering*

Departemen *Product Engineering* bertanggung jawab untuk merancang, mengembangkan, serta menyempurnakan desain produk agar sesuai dengan kebutuhan konsumen dan standar kualitas yang ditetapkan. Dalam menjalankan fungsinya, departemen ini melakukan serangkaian kegiatan yang meliputi riset pasar untuk memahami tren dan preferensi pelanggan, pengujian teknis terhadap desain dan prototipe produk, serta evaluasi kinerja produk untuk memastikan fungsionalitas dan keandalannya. Berdasarkan hasil riset dan uji coba tersebut, tim *Product Engineering* melakukan penyesuaian atau perbaikan desain guna meningkatkan performa, daya tahan, efisiensi, maupun aspek ergonomis dari produk. Seluruh proses dilakukan secara terstruktur dengan pendekatan berbasis data dan teknologi, sehingga setiap produk yang dikembangkan tidak hanya memenuhi standar teknis, tetapi juga mampu bersaing di pasar.

h. *Quality Assurance & Quality Control*

Departemen *Quality Assurance dan Quality Control* memiliki peran penting dalam menjamin bahwa seluruh produk, mulai dari bahan baku hingga produk jadi, memenuhi standar kualitas yang telah ditetapkan oleh PT Panata Jaya Mandiri. Tugas utama departemen ini adalah melakukan serangkaian inspeksi dan pengujian secara sistematis untuk memastikan setiap material yang masuk dan produk akhir tidak mengandung cacat atau ketidaksesuaian. Dengan melakukan pemeriksaan secara ketat di berbagai tahap produksi, departemen ini berupaya meminimalkan risiko produk cacat sampai ke tangan konsumen, sehingga dapat mengurangi jumlah klaim dan meningkatkan kepuasan pelanggan. Selain itu, *Quality Assurance dan Quality Control* juga bertanggung jawab dalam mengidentifikasi sumber masalah kualitas dan memberikan rekomendasi perbaikan agar proses produksi berjalan lebih optimal dan hasil produk semakin berkualitas.

Berikut merupakan bagan struktur organisasi dari ADR Group:



Gambar 2.8 Struktur Organisasi ADR Group

Sumber: Dokumen Perusahaan (2025)

ADR Group merupakan perusahaan yang bergerak dalam industri otomotif dan memiliki struktur organisasi yang dirancang secara sistematis untuk mendukung efektivitas operasional. Puncak kepemimpinan perusahaan ini berada di tangan seorang Chief Executive Officer (CEO) yang bertanggung jawab atas keseluruhan arah dan strategi bisnis. Di bawah naungan CEO, terdapat dua unit kunci yang berfungsi sebagai pengawas dan pendukung aktivitas perusahaan, yaitu Internal Audit yang berfokus pada pengendalian dan evaluasi internal, serta Corporate Secretary yang menangani aspek komunikasi korporasi dan tata kelola perusahaan.

Untuk menjalankan kegiatan bisnisnya secara optimal, ADR Group membagi fungsi-fungsi operasional ke dalam sepuluh departemen utama. Masing-masing departemen memiliki peran spesifik dan saling terintegrasi guna memastikan seluruh proses bisnis berjalan lancar, efisien, dan sesuai dengan tujuan perusahaan. Pembagian ini memungkinkan perusahaan untuk lebih fokus dalam mengelola berbagai aspek mulai dari produksi, pemasaran, hingga pengelolaan sumber daya manusia dalam industri otomotif yang kompetitif.

Struktur Organisasi Grup ADR:

a. CEO (Chief Executive Officer):

CEO (Chief Executive Officer) bertanggung jawab dalam merumuskan tujuan jangka panjang serta menyusun strategi untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan. *CEO* juga memastikan seluruh departemen dan unit bisnis berjalan dengan optimal dan saling terkoordinasi secara efisien. Selain itu, *CEO* berperan penting dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan aspek operasional, keuangan, dan strategi perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya, *CEO* secara rutin menjalin komunikasi dengan para pemegang saham untuk menyampaikan perkembangan dan rencana perusahaan. Tidak hanya itu, *CEO* juga memiliki peran dalam merekrut, membina, serta memberikan

motivasi kepada tim manajemen eksekutif agar dapat bekerja secara maksimal demi mencapai target perusahaan.

b. *Internal Audit:*

Internal Audit memiliki peran penting dalam mengawasi dan menilai efektivitas sistem kontrol internal guna menjaga keamanan serta meningkatkan efisiensi operasional perusahaan. Tugas ini juga mencakup memastikan bahwa seluruh aktivitas perusahaan telah sesuai dengan kebijakan internal dan peraturan eksternal yang berlaku. Selain itu, *Internal Audit* bertanggung jawab untuk mengidentifikasi serta mengevaluasi berbagai risiko yang berpotensi mempengaruhi operasional maupun kondisi keuangan perusahaan. Dalam menjalankan fungsinya, *Internal Audit* menyusun laporan hasil *audit* dan memberikan rekomendasi perbaikan guna meningkatkan kualitas proses dan pengendalian operasional. *Audit* ini dilakukan secara berkala maupun insidental untuk memastikan keakuratan data serta integritas seluruh proses bisnis perusahaan.

c. *Corporate Secretary:*

Corporate Secretary berperan dalam memastikan perusahaan selalu mematuhi seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, *Corporate Secretary* juga berfungsi sebagai penghubung yang efektif antara manajemen dan dewan direksi untuk menjaga kelancaran komunikasi. Tugas lainnya mencakup pengelolaan seluruh dokumen penting perusahaan serta penyelenggaraan rapat dewan direksi dan pemegang saham. *Corporate Secretary* juga memberikan panduan terkait aspek hukum dan tata kelola perusahaan guna mendukung operasional yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Departemen-Departemen Utama:

a. *Sales & Marketing:*

Sales & Marketing bertanggung jawab dalam merancang strategi penjualan dan pemasaran yang bertujuan untuk meningkatkan pangsa pasar serta pendapatan perusahaan. Divisi ini juga berperan dalam mempromosikan produk otomotif dan membangun hubungan yang kuat dengan para pelanggan. Berbagai kegiatan promosi dan kampanye pemasaran dilakukan untuk meningkatkan kesadaran serta minat masyarakat terhadap produk perusahaan. Selain itu, *Sales & Marketing* melakukan riset pasar secara berkala guna memahami tren industri, kebutuhan pelanggan, serta pergerakan kompetitor sebagai dasar dalam menyusun strategi yang efektif. Divisi ini juga memimpin dan mengkoordinasikan tim penjualan dan pemasaran untuk mencapai target yang ditetapkan serta memastikan kegiatan operasional berjalan secara efisien dan optimal.

b. *HumanCapital:*

Divisi *Human Capital* memiliki tanggung jawab dalam mengelola seluruh aspek sumber daya manusia, mulai dari proses perekrutan, pelatihan, pengembangan, hingga kesejahteraan karyawan. Divisi ini memastikan setiap karyawan memiliki kompetensi dan pengetahuan yang dibutuhkan untuk mendukung pertumbuhan perusahaan. Selain itu, *Human Capital* juga mengelola berbagai program kesejahteraan seperti asuransi kesehatan, tunjangan, dan fasilitas kerja yang bertujuan untuk meningkatkan kebahagiaan serta produktivitas karyawan. Divisi ini juga menyusun dan menerapkan sistem evaluasi kinerja sebagai dasar pemberian umpan balik dan identifikasi kebutuhan pengembangan individu. Untuk menunjang peningkatan kemampuan, *Human Capital* merancang dan melaksanakan program pelatihan yang berkelanjutan bagi seluruh karyawan.

c. *Information Technology:*

Divisi *Information Technology* bertanggung jawab dalam mengelola seluruh infrastruktur teknologi dan sistem yang mendukung kelancaran operasional perusahaan. Divisi ini juga berperan dalam meningkatkan efisiensi kerja melalui penerapan solusi IT dan pengembangan inovasi teknologi yang relevan. Selain itu, Information Technology memastikan keamanan data dan informasi perusahaan dengan menerapkan berbagai sistem perlindungan seperti kontrol akses, *firewall*, dan kebijakan keamanan TI lainnya. Divisi ini juga memberikan dukungan teknis kepada seluruh pengguna dalam pengoperasian perangkat lunak, perangkat keras, dan sistem informasi yang digunakan. Tidak hanya itu, Information Technology secara proaktif mencari serta mengimplementasikan teknologi terbaru yang dapat meningkatkan efisiensi operasional dan memberikan nilai tambah bagi perusahaan.

d. Accounting:

Divisi *Accounting* bertanggung jawab dalam mengelola seluruh aktivitas yang berkaitan dengan akuntansi, mulai dari penyusunan laporan keuangan, pencatatan transaksi, hingga pemenuhan kewajiban perpajakan perusahaan. Divisi ini juga menyediakan data keuangan yang akurat sebagai dasar bagi manajemen dalam proses pengambilan keputusan. Selain itu, *Accounting* memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perpajakan dengan melakukan pelaporan pajak secara tepat waktu dan akurat. Divisi ini juga melakukan analisis keuangan untuk menilai kinerja perusahaan serta memberikan wawasan penting bagi manajemen. Sebagai bagian dari pengendalian internal, *Accounting* secara rutin melaksanakan *audit internal* untuk menilai efektivitas sistem pengendalian serta mengidentifikasi potensi kesalahan atau penyimpangan yang mungkin terjadi.

e. Cost Control:

Cost Control memiliki peran penting dalam mengelola dan mengendalikan biaya operasional perusahaan secara menyeluruh. Tugas utamanya adalah memantau biaya secara berkala untuk mengidentifikasi perubahan, potensi pemborosan, serta menyusun anggaran operasional yang realistis agar sumber daya digunakan secara efisien dan sesuai dengan tujuan perusahaan. Selain itu, Cost Control bertanggung jawab menganalisis biaya yang timbul dalam setiap proyek otomotif untuk memastikan pengeluaran tidak melebihi anggaran yang telah ditetapkan, sekaligus menemukan peluang penghematan. Dalam pelaksanaannya, pengendalian biaya dilakukan dengan menetapkan kebijakan yang membatasi penggunaan dana, meninjau ulang kontrak dengan pemasok, serta mencari alternatif biaya yang lebih efektif. Cost Control juga terus mencari cara untuk meningkatkan efisiensi operasional perusahaan melalui otomatisasi proses, penerapan teknologi, serta perbaikan dalam sistem manajemen inventaris guna menciptakan operasional yang lebih hemat dan produktif.

f. *Procurement:*

Divisi *Procurement* bertugas mengelola seluruh proses pengadaan barang dan jasa untuk memastikan ketersediaan material yang dibutuhkan perusahaan dengan harga yang paling kompetitif. Divisi ini juga membangun dan menjaga hubungan yang baik dengan para pemasok dan vendor guna mendukung kelancaran pasokan. Selain itu, *Procurement* bertanggung jawab memantau serta mengelola stok barang secara efektif, sekaligus mengawasi biaya pengadaan untuk menemukan peluang penghematan. Seluruh kegiatan pengadaan dilaksanakan dengan memperhatikan kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku, guna memastikan proses berjalan secara transparan dan sesuai ketentuan.

g. *General Affair:*

Divisi *General Affair* bertanggung jawab dalam mengelola berbagai kebutuhan operasional kantor, termasuk memastikan fasilitas kantor selalu terjaga kebersihan dan kelayakannya. Divisi ini juga mengatur dan mengawasi inventaris kantor seperti perlengkapan dan peralatan kerja yang diperlukan. Selain itu, *General Affair* memiliki peran penting dalam menjaga keamanan lingkungan kantor serta keselamatan karyawan dengan menerapkan sistem keamanan yang efektif. Divisi ini juga mengoordinasikan kebutuhan perjalanan dinas dan akomodasi bagi karyawan, serta bertugas menyelenggarakan berbagai acara internal dan pertemuan perusahaan guna mendukung keharmonisan dan kebersamaan di lingkungan kerja.

h. *Legal*:

Divisi *Legal* bertanggung jawab dalam menyiapkan serta meninjau berbagai kontrak hukum yang melibatkan perusahaan dengan pihak lain guna memastikan kesesuaian dan perlindungan kepentingan perusahaan. Divisi ini juga memastikan seluruh aktivitas perusahaan berjalan sesuai dengan hukum dan peraturan yang berlaku. Selain itu, *Legal* berperan dalam menangani berbagai permasalahan hukum dan sengketa yang mungkin terjadi dalam kegiatan bisnis perusahaan. Untuk memberikan panduan yang tepat, divisi ini melakukan penelitian hukum secara mendalam dan memberikan saran yang akurat kepada manajemen. *Legal* juga mengelola perlindungan hak kekayaan intelektual perusahaan, termasuk pengurusan merek dagang dan paten, untuk menjaga aset perusahaan secara hukum.

Perusahaan-Perusahaan dalam Grup ADR:

a. PT Selamat Sempurna Tbk:

Bergerak dalam produksi dan distribusi suku cadang otomotif, seperti filter, radiator, dan berbagai komponen pendukung kendaraan

lainnya.

b. PT Panata Jaya Mandiri:

Memfokuskan kegiatan usaha pada pembuatan dan distribusi suku cadang otomotif, termasuk filter, radiator, dan komponen sejenis lainnya.

c. PT Hydraxle Perkasa:

Mengembangkan serta memproduksi sistem hidrolis, dump truck, dan komponen hidrolis untuk kebutuhan kendaraan.

d. PT Dinamikajaya Bumipersada:

Memproduksi beragam komponen otomotif dengan penekanan pada kualitas tinggi dan inovasi produk.

e. PT Rubberindo Unggul Perkasa:

Spesialis dalam memproduksi komponen karet otomotif seperti seal, gasket, dan berbagai produk berbahan dasar karet lainnya.

f. PT Prima Honeycomb Indonesia:

Menghasilkan produk kemasan makanan berbahan karton duplex yang ramah lingkungan.

g. PT Prapat Tunggal Cipta:

Berfokus pada pengembangan dan produksi berbagai jenis suku cadang serta komponen untuk industri otomotif.

h. PT Mangatur Dharma:

Menjadi pemasok di sektor pembangkit listrik, pertambangan, jasa konstruksi, transportasi, serta minyak dan gas.

i. PT Cahaya Mitra Gemilang:

Berperan dalam distribusi dan penyediaan produk serta suku cadang otomotif guna memenuhi kebutuhan pasar otomotif nasional.

j. PT Surya Inti Sarana:

Menjalankan usaha distribusi suku cadang dan komponen otomotif untuk mendukung kebutuhan industri kendaraan secara luas.

2.3 Produk Perusahaan PT Panata Jaya Mandiri

PT Panata Jaya Mandiri merupakan salah satu perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur dan distribusi produk-produk filtrasi, yang bekerja sama secara langsung dengan Donaldson Company, Inc. Perusahaan multinasional asal Amerika Serikat yang dikenal sebagai pemimpin dalam teknologi penyaringan udara, oli, bahan bakar, dan fluida industri lainnya. Kolaborasi ini memungkinkan PT Panata Jaya Mandiri untuk menyediakan beragam jenis filter yang digunakan dalam berbagai sektor industri, seperti otomotif, alat berat, pembangkit listrik, pertambangan, serta sektor manufaktur secara umum. Produk-produk filter yang diproduksi mencakup berbagai jenis dan fungsi yang disesuaikan dengan kebutuhan sistem mesin dan peralatan industri. Mulai dari *Axial Seal Filters* dan *Radial Seal Filters* yang berfungsi sebagai penyaring udara masuk untuk mesin turbin dan alat berat, hingga *Cartridge Filters* yang digunakan dalam sistem pelumasan, bahan bakar, dan hidraulik. Selain itu, tersedia juga *Spin-On Filters* dalam berbagai jenis dan ukuran, yang didesain untuk kemudahan penggantian dan efisiensi kerja mesin. Untuk kebutuhan filtrasi khusus, tersedia *Special Cartridge Filters*, *Strainer Filters*, dan *HEPA Filters (High Efficiency Particulate Air)*, yang mampu menyaring partikel halus dengan efisiensi tinggi dalam berbagai aplikasi, termasuk pengolahan udara bersih. Produk lainnya seperti Air Oil Separator berfungsi untuk memisahkan oli dari aliran udara dalam sistem kompresor, sedangkan *Hydraulic High Pressure Filters* dirancang untuk menahan

tekanan tinggi dalam sistem hidrolik industri. Salah satu produk unggulan lainnya adalah *Powercore Filters*, yang merupakan produk berlisensi dari Donaldson, menggabungkan teknologi filtrasi terkini dengan desain kompak dan performa maksimal. Keseluruhan produk ini tidak hanya dirancang untuk memberikan perlindungan optimal bagi mesin dan sistem, tetapi juga bertujuan untuk memperpanjang masa pakai peralatan, mengurangi downtime, serta meningkatkan efisiensi operasional. Dengan berbagai pilihan jenis filter yang tersedia, PT Panata Jaya Mandiri mampu memenuhi kebutuhan penyaringan dari berbagai sektor industri, menjadikan perusahaan ini sebagai mitra penting dalam mendukung performa dan ketahanan mesin-mesin industri di Indonesia.

2.3.1 Tabel Produk Donaldson PT Panata Jaya Mandiri

No	Tipe Filter	Jenis Produk	Gambar
1.	Axial seal Filters	Gas Turbine Air Filter Primary Axial seal, Air Filter Safety Axial seal.	
2.	Radial Seal Filters	Air Primary Radial Seal, Air Safety Radial Seal.	
3.	Cartridge Filters	Hydraulic cartridge, Lube Cartridge, Fuel Cartridge, etc	

4.	Special Cartridge Filters	Air Oil Separator, Panel, Dust Collector, etc	
5.	Spin-On special	Spin-on aluminum casting Spin-on seamless	
6.	Spin On General	Spin-on Big, medium & small size	
7.	Strainer filters	Strainer filter In-line filter	
8.	Eco Filters	Fuel & Lube filters	
9.	HEPA	High Efficiency Particulate Air	
10.	Air oil Separator	-	

11.	Powercore	License from Donaldson	
12.	Hydraulic High Pressure	-	

Tabel 2.3.1 Produk Donaldson PT Panata Jaya Mandiri

Sumber: Citra Perusahaan PT Panata Jaya Mandiri

